



Compiled by
Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di *Wall Street* ditutup melemah pada perdagangan Kamis (9/10). Pelemahan indeks didorong oleh komentar pejabat The Fed akan prospek suku bunga, dimulainya *earning season* triwulan III, serta koreksi pada saham sektor teknologi. Gubernur Fed New York menyatakan bahwa risiko yang ditimbulkan oleh pelemahan pasar tenaga kerja dapat memberi The Fed lebih banyak ruang untuk kembali menurunkan suku bunga tahun ini, namun perlambatan lapangan kerja tidak selalu menandakan resesi yang akan segera terjadi dalam perekonomian AS. Anggota Fed lainnya dijadwalkan berbicara hari ini (10/10), namun kurangnya data ekonomi baru akibat *shutdown* kemungkinan komentar mereka tidak akan mengubah narasi seputar suku bunga.

Mayoritas indeks di bursa Eropa ditutup melemah (9/10), setelah HSBC, bank terbesar di Eropa, mengajukan proposal privatisasi kepada para pemegang saham Hang Seng. HSBC merupakan pemegang saham pengendali bank tersebut, dengan kepemilikan saham sebesar 63%. Tawaran privatisasi tersebut membebani saham perbankan di Eropa. Sementara itu Tiongkok telah memperketat pengawasannya terhadap ekspor tanah jarang menjelang pertemuan antara Presiden Xi Jinping dan Presiden Donald Trump. Saham perusahaan tambang tanah jarang dan mineral penting AS menguat karena pasar berspekulasi mengenai investasi lebih lanjut di industri ini oleh AS.

U.S. 10-year Bond Yield cenderung stabil di level 4.142%. Harga emas *spot* melemah 1.1% ke level US\$3,993/*troy oz* (9/10), akibat penguatan dollar AS, *profit taking* dan gencatan senjata di Teluk Gaza. Sebaliknya harga perak menguat di level US\$50/*ounce* untuk pertama kalinya.

Table 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 09-10-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Aug)	3.50%	3.90%	4.70%
Germany Balance of Trade (Aug)	€17.20 Bn	€15.20 Bn	€16.30 Bn
Germany Exports MoM (Aug)	-0.50%	0.30%	-0.20%
Germany Imports MoM (Aug)	-1.30%	-0.50%	-0.70%
U.S EIA Natural Gas Stocks Change (Oct/03)	80 Bcf	76Bcf	53Bcf
U.S Fed Chair Powell Speech	-	-	-
U.S WASDE Report	-	-	-
U.S Fed Balance Sheet	\$6.59 T	-	\$6.59 T

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 10-10-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Malaysia Industrial Production YoY (Aug)	10-Oct-25	3.60%	4.20%
Malaysia Retail Sales YoY (Aug)	10-Oct-25	4.50%	5.60%
Malaysia Unemployment Rate (Aug)	10-Oct-25	3.00%	3.00%
U.S Fed Goolsbee Speech	10-Oct-25	-	-
U.S Michigan Consumer Sentiment Prel (Oct)	10-Oct-25	54.20	55.10
U.S Michigan 5 Year Inflation Expectations Prel (Oct)	10-Oct-25	3.60%	3.70%
U.S Michigan Consumer Expectations Prel (Oct)	10-Oct-25	51.70	51.70
U.S Michigan Current Conditions Prel (Oct)	10-Oct-25	60.00	60.40

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 09-10-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,629.67	2.17	0.13%
STI	4,440.50	15.80	0.35%
SSEC	3,933.97	51.20	1.32%
HSI	26,752.59	76.87	0.29%
Nikkei	48,580.44	845.45	1.77%
CAC 40	8,041.36	-18.77	-0.23%
DAX	24,611.25	14.12	0.06%
FTSE	9,509.40	-39.47	-0.41%
DJIA	46,358.42	-243.36	-0.52%
S&P 500	6,735.11	-18.61	-0.28%
Nasdaq	23,024.63	-18.752	-0.08%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	61.50	0.01	0.02%
Oil Brent	65.22	1.03	1.55%
Nat. Gas	3.24	0.03	1.04%
Gold	3,974.90	1.96	0.06%
Silver	49.04	0.24	0.47%
Coal	104.75	-0.05	-0.05%
Tin	36,396.00	144.00	0.39%
Nickel	15,485.00	95.00	0.62%
CPO KLCE	4,594.00	48.00	1.06%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com) | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,568.00	5.00	0.03%
EUR/USD	1.16	0.00	0.01%
USD/JPY	153.04	0.03	0.02%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	22-23 Nov 25
G-7	2025
IMF	17-19 Okt 25

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Okt 09, 2025 16:38 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan (IDX) - 1D - IDX 08.187.7000 Hg.272.6320 L8.159.9450 C8.250.9380 +84.9090 (+1.04%)

Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.

SMA (5, close) 8.168.8886

SMA (20, close) 8.070.4527

SMA (200, close) 7.155.1682



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8300] [Pivot : 8250] [Support : 8150]

IHSG ditutup menguat di level 8250.94 (+1.04%) pada perdagangan Kamis (9/10), setelah sempat menyentuh level intraday tertinggi baru di 8272. Sektor transportasi membukukan kenaikan terbesar, sedangkan sektor teknologi mengalami koreksi terbesar. Faktor positif diduga dari penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS serta sinyal mulai terjadinya *window dressing* mengingat rata-rata secara historis selama 10 tahun terakhir IHSG cenderung membukukan kinerja positif di bulan Oktober.

Pertumbuhan penjualan ritel domestik pada Agustus 2025 tercatat sebesar 3.5% YoY (9/10), melambat dari 4.7% YoY di Juli 2025, serta di bawah perkiraan yang sebesar 3.9% YoY. Meskipun demikian, penjualan ritel telah membukukan pertumbuhan selama empat bulan berturut-turut, yang didorong oleh langkah stimulus pemerintah untuk mendorong daya beli masyarakat. Untuk penjualan sepeda motor di September 2025 meningkat 7.3% YoY dari kenaikan 0.7% YoY di Agustus 2025 (9/10). Ini merupakan kenaikan selama dua bulan berturut-turut, menyusul penurunan *BI Rate*. Namun penjualan mobil pada September 2025 kembali turun 15.1% YoY setelah mencatatkan penurunan 19.0% YoY di Agustus 2025.

Secara teknikal, MACD membentuk *Golden Cross* dan indikator Stochastic RSI kembali mengarah ke atas di area pivot. IHSG mampu bertahan di atas level 8200 disertai volume beli. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan penguatan menguji level 8272-8300. Namun perlu diwaspadai potensi pullback jangka pendek akibat profit taking pada akhir pekan (10/10).

Top picks (10/10) : BRIS, TOWR, BWPT, AALI dan BBTN.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di *Wall Street* ditutup melemah pada Kamis (9/10).
- Pelemahan indeks didorong oleh komentar pejabat The Fed akan prospek suku bunga, dimulainya *earning season* triwulan III, serta koreksi pada saham sektor teknologi.
- Tiongkok telah memperketat pengawasannya terhadap ekspor tanah jarang menjelang pertemuan antara Presiden Xi Jinping dan Presiden Donald Trump.
- Penjualan ritel domestik Agustus 2025 tumbuh 3.5% YoY, melambat dari 4.7% YoY di Juli 2025.
- Penjualan sepeda motor di September 2025 meningkat 7.3% YoY dari 0.7% YoY di Agustus 2025.
- Penjualan mobil di September 2025 turun 15.1% YoY setelah mencatatkan penurunan 19.0% YoY di Agustus 2025.
- U.S. 10-year Bond Yield* cenderung stabil di level 4.142%.
- Harga emas spot melemah 1.1% ke level US\$3,993/troy oz (9/10), akibat penguatan dollar AS, profit taking dan gencatan senjata di Teluk Gaza.
- IHSG berpotensi melanjutkan penguatan menguji level 8272-8300, namun perlu diwaspadai potensi *pullback* jangka pendek akibat *profit taking* pada akhir pekan (10/10).
- Top picks* (10/10) : BRIS, TOWR, BWPT, AALI dan BBTN.

JCI Statistics as of 09-10-2025

8250.938 +1.04%
+84.910

	Value
%Weekly	2.00%
%Monthly	6.93%
%YTD	16.54%

T. Vol (Shares)	36.32 B
T. Val (Rp)	30.23 T
F. Net (Rp)	1.00 T
2025 F. Net (Rp)	-54.22 T
Market Cap. (Rp)	15,453 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8250.94
Resistance	8300
Pivot Point	8250
Support	8150

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 09-10-2025

291.495 +0.46%
+1.343

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2025) (YoY)	5.12%
Export Growth (YoY) - Aug'25	5.78%
Import Growth (YoY) - Aug'25	-6.56%
BI Rate - Sep'25	4.75%
Inflation Rate - Sep'25 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Sep'25 (YoY)	2.65%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-25
Export Import	03-Nov-25
Inflation	03-Nov-25
Interest Rate	22-Oct-25
Foreign Reserved	07-Nov-25
Trade Balance	03-Nov-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

PNBN PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) akan memulai pengalihan 6.1 juta saham hasil *buyback* yang dilakukan pada Maret-Juni 2020. Proses pengalihan akan dimulai 13 Oktober 2025 hingga seluruh saham berhasil dijual. PNBN menunjuk PT Evergreen Sekuritas Indonesia sebagai pelaksana penjualan di pasar reguler BEI. Aksi ini dilakukan sesuai ketentuan harga dan mekanisme bursa, serta menjadi bagian dari strategi pengelolaan permodalan dan pemenuhan kewajiban regulasi OJK.

MCOL PT Prima Andalan Mandiri Tbk

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL) melalui anak usahanya PT Mandiri Intiperkasa (MIP) melaporkan kegiatan eksplorasi batubara pada Triwulan III 2025. Eksplorasi tersebut difokuskan untuk memperoleh data rinci rencana penambangan lima tahun ke depan serta menambah sumber daya dan cadangan batubara. Kegiatan dilakukan menggunakan metode pemboran lubang terbuka dan pemboran inti, dengan total 68 titik dan kedalaman 11,826.5 meter. Selama periode tersebut, biaya operasional mencapai USD348,088, tanpa investasi tambahan. Pada Triwulan IV 2025, MIP berencana melanjutkan 58 titik pengeboran dengan total kedalaman 11,706 meter.

ASSA PT Adi Sarana Armada Tbk

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) meningkatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) menjadi Rp200 miliar, naik dua kali lipat dari sebelumnya Rp100 miliar. Perjanjian tambahan fasilitas pinjaman berjangka *money market* ini diteken pada 7 Oktober 2025. Dana pinjaman tersebut akan digunakan sebagai modal kerja tambahan, terutama untuk pembelian unit kendaraan sewaan guna mendukung pertumbuhan bisnis dan meningkatkan pendapatan perseroan.

TINS PT Timah Tbk

PT Timah Tbk (TINS) akan menerima pengelolaan enam smelter dan sejumlah alat berat hasil sitaan Kejaksaan Agung yang ditargetkan mulai beroperasi pada 2026. Saat ini, seluruh aset tersebut masih dalam proses verifikasi dan validasi. Setelah proses selesai, perseroan akan menyusun rencana pengelolaan sesuai ketentuan tata kelola dan regulasi yang berlaku. Pengelolaan aset akan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan berpedoman pada prinsip kehati-hatian guna memastikan pemanfaatan aset sesuai dengan prinsip good corporate governance dan tujuan pemerintah.

SRAJ PT Sejahterajaya Anugrahjaya Tbk

PT Sejahterajaya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) telah melunasi Obligasi SRAJ Tahun 2022 Seri A senilai Rp407.9 miliar yang jatuh tempo pada 7 Oktober 2025. Pelunasan tersebut tidak berdampak negatif terhadap operasional, keuangan, maupun kelangsungan usaha perseroan. Dengan pembayaran ini, SRAJ tidak lagi memiliki kewajiban atas obligasi seri tersebut. Sebagai catatan, obligasi SRAJ diterbitkan pada Oktober 2022 dengan total nilai Rp950 miliar dan terbagi menjadi dua seri, yakni Seri A berkupon 9.75% dengan jatuh tempo 2025, serta Seri B berkupon 10.5% dengan jatuh tempo 2027. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan modal kerja.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IRSX	Rp32	17-Sep-25	17-Oct-25	21-Oct-25
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
PNGO	Rp130	10-Oct-25	13-Oct-25	24-Oct-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.